

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan kinerja keberlanjutan pada laporan keberlanjutan dilakukan pada 7 bank, yaitu: BCA, Bank Mandiri, BRI, BNI, CIMB Niaga, Bank Danamon, dan Bank Jatim. Pengungkapan kinerja keberlanjutan dilakukan dengan mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dari masing-masing 7 bank tersebut. Panduan yang digunakan dalam pengungkapan kinerja keberlanjutan adalah *GRI Standards* yang terdiri dari GRI 200 (kinerja ekonomi), GRI 300 (kinerja lingkungan), dan GRI 400 (kinerja sosial).
2. Penilaian pengungkapan kinerja keberlanjutan terhadap 7 bank tersebut dilakukan dengan memberikan nilai 0 (tidak ada pengungkapan), 0.5 (pengungkapan secara tidak lengkap atau sebagian), dan 1 (pengungkapan secara lengkap) pada setiap aspek. Setelah diberikan penilaian, maka dilakukan perbandingan pada 7 bank tersebut yang dilihat dalam bentuk persentase. Di antara 7 bank tersebut, Bank Mandiri mendapatkan persentase tertinggi dalam pengungkapan kinerja keberlanjutan untuk aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dari ketiga aspek, Bank Mandiri memiliki keunggulan pada aspek ekonomi karena memiliki persentase sebesar 94% dalam pengungkapan kinerja keberlanjutan dan termasuk dalam kategori *Well Applied*. Hal tersebut dikarenakan Bank Mandiri mengungkapkan semua indikator pada aspek ekonomi (GRI 201-207), kecuali GRI 206 saja yang tidak diungkapkan. Sedangkan untuk aspek lingkungan dan sosial, Bank Mandiri memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 56% untuk aspek lingkungan dan 75% untuk aspek sosial, serta termasuk dalam kategori *Partially*

Applied. Walaupun memiliki persentase tertinggi, Bank Mandiri masih memiliki beberapa indikator yang belum diungkapkan pada aspek lingkungan dan sosial.

3. Hasil analisis pengungkapan kinerja keberlanjutan pada 7 bank tersebut menunjukkan bahwa tidak ada bank yang mendapatkan skor 100% atau kategori *Fully Applied*. Hal tersebut dikarenakan masih banyak indikator-indikator yang tidak diungkapkan dan ada beberapa pengungkapan belum dilakukan secara spesifik atau *detail*. Di antara 7 bank tersebut, Bank Mandiri yang memiliki persentase tertinggi sebesar 75% untuk aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam pengungkapan kinerja keberlanjutan. Meskipun memiliki persentase tertinggi secara keseluruhan, Bank Mandiri masih memiliki beberapa indikator yang belum diungkapkan terutama pada aspek lingkungan dan sosial. Keunggulan yang dimiliki Bank Mandiri adalah pengungkapan pada aspek ekonomi karena dapat mengungkapkan hampir semua indikator.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, berikut beberapa saran terkait pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial pada industri perbankan tahun 2021, yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya memperhatikan dalam mencantumkan indikator dalam indeks GRI *Standards*. Hal tersebut dikarenakan beberapa bank tidak mencantumkan indikator dalam indeks GRI *Standards* namun mengungkapkan indikator tersebut, seperti: Bank Mandiri mengungkapkan indikator yang berkaitan dengan limbah pada GRI 306, namun tidak mencantumkan pada indeks GRI *Standards*.
2. Perusahaan sebaiknya mengungkapkan secara lengkap dan *detail* berdasarkan panduan GRI *Standards* dikarenakan terdapat beberapa bank masih mengungkapkan secara umum atau tidak spesifik sehingga penilaian laporan kinerja keberlanjutan menjadi tidak maksimal.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian pada industri perbankan agar analisis yang dilakukan dapat lebih komprehensif.

Pada penelitian ini, peneliti menghadapi keterbatasan dikarenakan penelitian tersebut bersifat subjektif sehingga penilaian yang dilakukan pun bersifat subjektif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih dalam lagi dengan menambahkan informasi baik secara kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan penilaian yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azman, F. N. (2019). *Analisis Sustainable Finance Berdasarkan GRI Standar dan POJK Nomor 51/POJK. 03/2017 pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Perbankan*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Beton, W. (2019). *Annual Report dan Sustainability Report, Dua Kewajiban Perusahaan Publik*. Retrieved from wika-beton.co.id: <https://www.wika-beton.co.id/artikel-det/Annual-Report-dan-Sustainability-Report-Dua-Kewajiban-Perusahaan-Publik85/ind#:~:text=Sustainability%20Report%20atau%20Laporan%20Keberlanjutan,dilakukan%20dalam%20periode%20satu%20tahun>.
- Comm, D. (2021, September 25). *Apa Saja Manfaat Laporan Keberlanjutan?* Retrieved from dmc-indonesia.com: <https://dmc-indonesia.com/manfaat-laporan-keberlanjutan-yang-perlu-kamu-ketahui/globalreporting>. (n.d.). Retrieved from <https://www.globalreporting.org/>
- Indonesia, K. K. (n.d.). *Pengertian CSR*. Retrieved from promkes.kemkes.go.id: <https://promkes.kemkes.go.id/csr/pengertian-csr>
- Jabar, C. (n.d.). *Tentang CSR*. Retrieved from <http://csr.jabarprov.go.id/>: <http://csr.jabarprov.go.id/page/tentang-csr>
- Keuangan, O. J. (2021, Januari 15). *Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025)*. Retrieved from www.ojk.go.id: [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Keuangan-Berkelanjutan-Tahap-II-\(2021-2025\).aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Keuangan-Berkelanjutan-Tahap-II-(2021-2025).aspx)
- Rusdiono, L. R. (2017). *Analisis Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dalam Rangka Menilai Kinerja Keberlanjutan Berdasarkan Panduan GRI G4 Umum dan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business : A Skill-Building Approach*. Chicester, West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.